

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal di Indonesia menyatakan bahwa pasar modal meliputi perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik dan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek tersebut. Berbagai aset, seperti saham, obligasi, indeks saham dan obligasi, mata uang, suku bunga, dan instrumen keuangan lainnya, dapat diperjualbelikan di pasar modal.

Investasi melibatkan pengeluaran sejumlah uang tertentu sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari. Investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang adalah dua jenis investas. Tabungan di bank, deposito, dan produk lain yang menghasilkan keuntungan dengan cepat adalah contoh investasi jangka pendek. Di sisi lain, investasi jangka panjang dapat dilakukan melalui pasar modal, emas, atau bangunan. Investor adalah mereka yang melakukan investasi.

Gagasan bahwa investor bertindak secara rasional merupakan salah satu prinsip dasar teori keuangan. Dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian dan risiko berdasarkan pengetahuan pasar, investor rasional akan berupaya mengoptimalkan utilitas atau laba yang mereka terima. Dalam situasi ini, investor yang logis biasanya membeli ekuitas jika harganya turun. Di sisi lain, investor yang logis biasanya menjual saham saat harganya naik. Namun, perilaku investor mungkin berubah menjadi tidak rasional selama krisis. Mengikuti massa atau "*herding*" merupakan salah satu jenis perilaku tidak rasional yang dapat terjadi di kalangan investor[1].

Investor seringkali mengikuti perilaku investor lain dengan memperdagangkan saham yang sama. Namun, tingkat *herding* investor berbeda di berbagai pasar ekuitas. *Cross-Sectional Absolute Deviation* (CSAD) adalah metode yang digunakan untuk mengukur perilaku *herding* di pasar saham dengan menganalisis deviasi absolut dari return saham individu terhadap return rata-rata pasar. Adanya penelitian ini, untuk menunjukkan bahwa bukti *herding* yang signifikan di pasar saham Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi perilaku *herding* di pasar saham Indonesia?
2. Apakah pada pasar saham Indonesia terdeteksi perilaku *herding*?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa batasan masalah di antaranya :

1. Menggunakan pendekatan kuantitatif.
2. Menggunakan data saham Indonesia yang diambil dari <http://www.finance.yahoo.com>
3. Saham yang diteliti sebanyak 21 perusahaan dengan kriteria nilai volatilitasnya diatas 20% dan diambil pada tahun 2023 sampai 2024.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perilaku *herding* yang terjadi di pasar saham Indonesia.
2. Memahami perilaku *herding* yang terdeteksi termasuk dalam kategori *herding* kuat, *herding* moderat, atau hanya muncul dalam kondisi pasar ekstrem.

## 1.5 Metode Penelitian

1. Studi Literatur

Untuk mengidentifikasi masalah, langkah Studi Literatur melibatkan pencarian berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan tesis, untuk referensi yang mendukung tugas akhir.

2. Analisis

Pada tahap ini, hasil temuan dari tahap Studi Literatur dianalisis berdasarkan isu yang dipilih untuk skripsi ini. Analisis data juga dilakukan pada tahap ini..

3. Simulasi

Pada tahap ini, dilakukan simulasi metode *Cross – Sectional Absolute Deviation* kemudian diselesaikan dengan bantuan *software* microsoft excel dan Python.

4. Kesimpulan

Pada tahap ini diperoleh kesimpulan dari hasil analisis yang di lakukan pada tahap simulasi

## 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dijabarkan menjadi 5 bab dengan susunan sebagai berikut :

- Bab 1                    PENDAHULUAN  
Latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercantum dalam bab ini.
- Bab 2                    LANDASAN TEORI  
Teori-teori Perpustakaan, yang berfungsi sebagai landasan penelitian tentang isu-isu yang diangkat, disertakan dalam bab ini. Investasi, pasar modal, saham, volatilitas saham, dan *herding* merupakan beberapa subjek yang dibahas dalam kerangka teori ini.
- Bab 3                    KAJIAN UTAMA PENELITIAN  
Topik utama penelitian yang dikaji dibahas dalam bab ini, bersama dengan analisis mendalam tentang pendekatan teoritis dan analitis yang diambil serta prosedur untuk mempraktikkannya.
- Bab 4                    STUDI KASUS DAN ANALISA  
Hasil studi kasus dan pemeriksaan perilaku *herding* menggunakan metode Cross-Sectional Absolute Deviation (CSAD) dilakukan pada bab ini.
- Bab 5                    KESIMPULAN  
Temuan penelitian dan rekomendasi untuk studi tambahan disajikan dalam bab ini.